

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *INCOME*
SMOOTHING DAN *EARNINGS MANAGEMENT***

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

NI PUTU GITA RAHMANIATI

12160008

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

*Ace code
diujikan
JMS-
20/4/20*

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Gita Rahmaniati
NIM : 12160008
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *INCOME SMOOTHING* DAN *EARNINGS MANAGEMENT*”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 22 Juni 2020

Yang menyatakan



(Ni Putu Gita Rahmaniati)
NIM.12160008

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

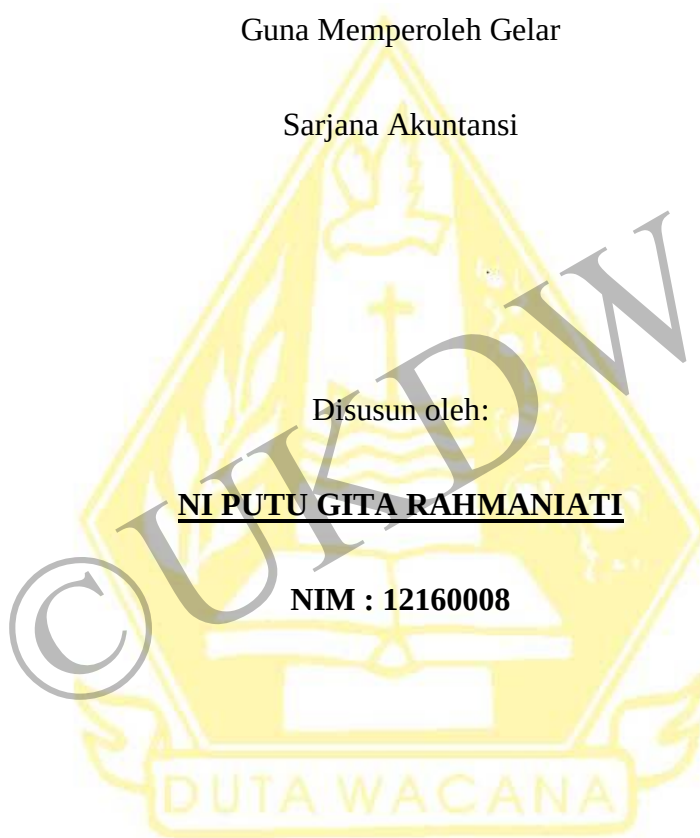
Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

NI PUTU GITA RAHMANIATI

NIM : 12160008



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PEGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *INCOME SMOOTHING*
DAN EARNINGS MANAGEMENT”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

NI PUTU GITA RAHMANIATI

12160008

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 05 Mei 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. **Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc.**
(Ketua Tim Penguji)



2. **Dr. Murti Lestari, M.Si.**
(Dosen Penguji)



3. **Dra. Erni Ekawati, MBA, MSA., Ph.D.**
(Dosen Pembimbing)

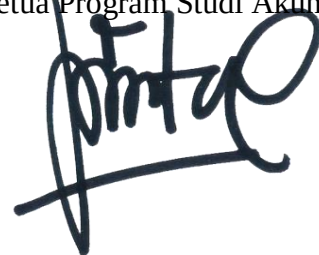


Yogyakarta, 26 Mei 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Ak., CA., CMA., CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *INCOME SMOOTHING* DAN *EARNINGS MANAGEMENT*”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 April 2020



NI PUTU GITA RAHMANIATI

12160008

HALAMAN MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada, dan masa depanmu tidak akan hilang.”

(Amsal 23 : 18)

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

(Yeremia 29 : 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan hati yang gembira dan penuh syukur selama menjalani proses penyusunan dan penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang terkhusus kepada setiap pihak yang membantu serta memberi dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati yang bersyukur, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang setia menyertai, membimbing dan mempermudah saya di dalam mengerjakan sesuatunya dalam kehidupan saya.
2. Orang tua dan adik perempuan yang selalu mendoakan serta memberi semangat kepada saya. Meski terlihat cuek tapi saya tahu kalian menaruh harapan besar kepada saya. Kalian adalah orang-orang hebat yang mengajar dan mendidik saya untuk mandiri.
3. Sponsor terkasih Mr. Ahn Choi, Gary Chon dan Chasity. Terima kasih untuk segala bentuk dukungan yang kalian berikan, kiranya damai Tuhan Yesus menyertai dan memberkati setiap pekerjaan kalian.
4. Ibu Erni Ekawati., Ph.D., C.A selaku dosen pembimbing skripsi saya yang luar biasa membimbing saya dengan baik, selalu menyempatkan diri untuk mengadakan bimbingan dikala beliau sedang sibuk, yang tidak pernah bosan mengajari dan mengingatkan segala sesuatunya mengenai skripsi kepada saya. Terima kasih atas waktu, bimbingan, dan cara Ibu menyikapi saya selama mengerjakan skripsi. Saya belajar banyak dari Ibu, rasa hormat

dan terima kasih saya selalu ada untuk Ibu. Kiranya Tuhan Yesus memberkati keluarga, kesehatan, pelayanan serta pekerjaan Ibu.

5. Para dosen akuntansi dan dosen manajemen yang selalu menyapa dengan senyuman, menanyakan kabar dan memberi semangat kepada saya.
6. Ibu Ririn Safitri selaku penanggung jawab GI BEI UKDW yang memberi saya selingan waktu dan memberi pinjaman ruangan untuk mengerjakan skripsi dikala saya menjadi *voulentir* di GI BEI. Beliau sekaligus menjadi sahabat dan kakak buat saya. Terima Kasih Mbak Ririn untuk dukungan dan nasihatnya, kiranya Tuhan memberkati pekerjaan, usaha dan keluarga.
7. Bapak Edi Nugroho, S.E, MSc selaku pegawai Pusat Studi Ekonomi dan Bisnis, yang membantu saya dalam mengolah data karya skripsi ini. Beliau juga selalu memberi nasihat dan semangat dikala saya mengerjakan skripsi di GI BEI UKDW. Terima kasih telah membantu dan membimbing saya, kiranya Tuhan memberkati setiap pekerjaan Bapak.
8. Admin Fakultas Magister Manajemen yang selalu menghibur saya dengan keceriaan dan kehebohannya. Terima kasih Ibu Esther Yovita Prastya S.E dan Bapak Firman Haryo Setyadi, S.Kom, kiranya Tuhan selalu memberkati perkerjaan kalian.
9. Admin Fakultas Bisnis Prodi Akuntansi yang membantu saya dalam mengurus hal-hal yang bersangkutan dengan perkuliahan dan skripsi. Terima kasih untuk keramahan dan bantuannya selama ini, kiranya Tuhan memeberkati.
10. Kakak-kakak alumni Prodi Akuntansi dan kakak-kakak angkatan di Magister Manajemen yang senantiasa mendukung saya, memberi nasihat

dan menghibur saya selama saya mengerjakan skripsi. Terima kasih sudah menerima saya dengan baik, semangat dan sukses selalu untuk kakak-kakak semua.

11. Teman seperbimbingan skripsi, Yesica Paramitha. Terima kasih sudah berjuang bersama dan saling menyemangati satu sama lain. Kiranya Tuhan memberkati mu dan keluargamu.
12. Teman-teman dan sahabat terbaik saya Jacky Lim, Jessy Malinda, Fransisca Alicia, Kak Raka Ravelino, Bli Putu, Nunciata dan Kak Vera. Terima kasih sudah menjadi teman dan sahabat yang selalu ada untuk saya, mendukung saya dalam segala hal, membantu saya, menemani saya, menyemangati saya, memberi nasihat dan mendoakan saya. Kiranya Tuhan memberkati segala usaha dan pekerjaan kalian. Doa yang terbaik untuk kalian semua. Semangat dan sukses selalu kawan-kawanku.
13. Teman-teman akuntansi angkatan 2016, teman-teman KSJ dan teman-teman KKN yang sudah bersama-sama melewati masa perkuliahan. Semangat dan sukses untuk kalian semua, Tuhan Memberkati.
14. Bapak Agung Handoko dan Ibu Aries selaku Bapak dan Ibu Kos yang luar biasa baik dan selalu memperhatikan saya. Terima kasih untuk segala sesuatu yang boleh Bapak dan Ibu bagi kepada saya. Kiranya Tuhan memberkati.

KATA PENGANTAR

Segala hormat, puji dan ucap syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas setiap berkat dan penyertaan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *INCOME SMOOTHING* DAN *EARNINGS MANAGEMENT*”. Skripsi ini disusun dan dibuat sebagai persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan berbagai pihak yang membutuhkannya.

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap segala kritik dan saran apabila terdapat kesalahan. Sekiranya hal itu dapat membangun dan berguna bagi pengembangan topik penulisan di masa mendatang.

Yogyakarta, 19 April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Componen and Link	Error! Bookmark not defined.
1.2.1 Kerangka Pemikiran 1	Error! Bookmark not defined.
1.2.2 Kerangka Pemikiran 2	Error! Bookmark not defined.
1.3 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.4 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Kontribusi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.6 Batasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Income Smoothing	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Manajemen Laba (<i>Earnings Management</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Kepemilikan Institusional	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Teori Agensi	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODA PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Data dan Sumber	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.

3.2.2	Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.
3.2.3	Variabel Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.5	Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1	Uji Multikolinieritas.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2	Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.3	Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.4	Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2	Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.3	Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.4	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.1	Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
4.5.2	Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.3	Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.4	Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
BAB V		Error! Bookmark not defined.
SIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	45
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	47
Tabel 4.2 Data Statistik Deskriptif untuk Negara Indonesia.....	48
Tabel 4.3 Data Statistik Deskriptif untuk Negara Jepang	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Model Statistis 1	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Model Statistis 2	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Model Statistis 1 Negara Indonesia	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas Model Statistis 1 Negara Jepang.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas Model Statistis 2 Negara Indonesia	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas Model Statistis 2 Negara Jepang.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Statistis 1 Negara Indonesia ...	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Statistis 1 Negara Jepang	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Statistis 2 Negara Indonesia ...	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Statistis 2 Negara Jepang	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 1 Negara Indonesia	68
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 1 Negara Jepang.....	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 2 Negara Indonesia	69
Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 2 Negara Jepang.....	69
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Model Statistis 1 Negara Indonesia	70
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Model Statistis 1 Negara Jepang.....	71
Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas Model Statistis 2 Negara Indonesia	71
Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Model Statistis 2 Negara Jepang.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran 1	9
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran 2	9
Gambar 2.1 Klasifikasi <i>Income Smoothing</i> menurut Eckel 1981	13
Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran 1	33
Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran 2	33

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kode dan Nama Perusahaan Manufaktur di Indonesia	78
Lampiran 2. Nama Perusahaan Manufaktur di Jepang	80
Lampiran 3. Statistik Deskriptif Model Statistis Negara Indonesia	99
Lampiran 4. Statistik Dskriptif Model Statistis Negara Jepang	100
Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Model Statistis 1 Negara Indonesia	101
Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Model Statistis 1 Negara Jepang	103
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Model Statistis 2 Negara Indonesia	105
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Model Statistis 2 Negara Jepang	107
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas Model Statistis 1 Negara Indonesia	109
Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas Model Statistis 1 Negara Jepang	111
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas Model Statistis 2 Negara Indonesia ..	113
Lampiran 12. Hasil Uji Multikolinearitas Model Statistis 2 Negara Jepang	115
Lampiran 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Statistis 1 Negara Indonesia	117
Lampiran 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Statistis 1 Negara Jepang	119
Lampiran 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Statistis 2 Negara Indonesia	121
Lampiran 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Statistis 2 Negara Jepang	123
Lampiran 17. Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 1 Negara Indonesia	125
Lampiran 18. Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 1 Negara Jepang	126
Lampiran 19. Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 2 Negara Indonesia	127
Lampiran 20. Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 2 Negara Jepang	128
Lampiran 21. Hasil Uji Normalitas Model Statistis 1 Negara Indonesia	129
Lampiran 22. Hasil Uji Normalitas Model Statistis 1 Negara Jepang	131
Lampiran 23. Hasil Uji Normalitas Model Statistis 2 Negara Indonesia	133
Lampiran 24. Hasil Uji Normalitas Model Statistis 2 Negara Jepang	135

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *INCOME SMOOTHING* DAN *EARNINGS MANAGEMENT*

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap *income smoothing* dan *income increasing earnings management*. Penelitian ini juga membandingkan pengaruh kepemilikan institusional terhadap *income smoothing* dan *income increasing earnings management* pada dua negara yang memiliki kondisi pasar yang berbeda, yaitu Indonesia dan Jepang. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Jepang. Periode penelitian selama 5 tahun, dimulai dari tahun 2014 – 2018. Pengukuran *income smoothing* menggunakan Smoothness, sedangkan *income increasing earnings management* menggunakan Model Stubben.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *income smoothing* dan *income increasing earnings management* di Jepang. Sementara di Indonesia, kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *income smoothing* hanya di tahun 2015 saja. Kepemilikan institusional di Indonesia juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *income increasing earnings management*. Implikasi dalam penelitian ini yaitu manajemen laba *income increasing* yang dilakukan perusahaan di Jepang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi investor tentang masa depan perusahaan. Hal ini konsisten dengan bukti empirik yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa kepemilikan institusional di Jepang dapat meningkatkan *income smoothing* untuk tujuan meningkatkan kualitas laba.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, *Income Smoothing*, *Earnings Management*

ABSTRACT

THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON INCOME SMOOTHING AND EARNINGS MANAGEMENT

This study examines the effect of institutional ownership on income smoothing and income increasing earnings management. This study also comparing the effect of institutional ownership on income smoothing and income increasing earnings management in Indonesia and Japan, which has a different market. The sample used are manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange and Japan Stock Exchange. The period of this study start form 2014 – 2018. Income smoothing is measured by Smoothness and Earnings Management is measured by Stubben Model.

The results showed that institutional ownership has a significant positive effect on income smoothing and income increasing earnings management in Japan. While in Indonesia, institutional ownership has a significant negative effect on income smoothing only in 2015.. Institutional ownership in Indonesia also doesn't have a significant effect on income increasing management. The implication in this research is income increasing earnings management by companies in Japan has the aim to provide investors with information about the company's future. This is consistent with the empirical evidence found in this study that institutional ownership in Japan can increase income smoothing for the purpose of improving earnings quality.

Keywords: *Intitutional Ownership, Income Smoothing, Earnings Management*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi laba merupakan salah satu informasi yang sangat penting di dalam laporan keuangan (Lev, 1989). Informasi laba pada umumnya digunakan oleh *shareholders* dalam membuat keputusan. Bellovary et al. (2005), menyatakan laba yang berkualitas merupakan informasi laba yang dapat merefleksikan kondisi laba perusahaan yang sebenarnya dan dapat membantu memprediksi laba di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba. Dengan demikian, informasi laba suatu perusahaan harus dapat bermanfaat (*usefull*) dan bermakna (*meaningful*) bagi *stakeholders* sehingga dapat digunakan dalam membuat keputusan yang tepat.

Menurut Schipper dan Vincent (2003), kualitas laba jika dilihat dari sifat runtun-waktu laba meliputi persistensi, prediktabilitas (kemampuan prediksi), dan variabilitas. Atas dasar persistensi (*persistence*), laba dikatakan berkualitas apabila laba tersebut berkelanjutan atau tidak bersifat *transitory*. Prediktabilitas (*predictability*), artinya laba yang berkualitas adalah laba yang mampu memprediksi laba masa depan. Atas dasar variabilitas (*variability*), dalam hal ini semakin kecil variabilitas laba (semakin *smooth*) suatu perusahaan berarti semakin berkualitas. Dalam penelitian ini peneliti mengacu kepada sifat kualitas laba yang memiliki *variability* rendah (*smooth* atau stabil). Variabilitas laba yang rendah atau *smooth* dikatakan berkualitas, karena laba yang *smooth* dapat mengurangi risiko

pasar atas saham perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga pasar perusahaan. (Ewert dan Wagenhofer, 2009).

Eckel (1981) memberikan definisi mengenai tipe *Income Smoothing* yang digolongkan ke dalam 2 tipe, yaitu *natural smooth* (perataan secara alami) dan *intentionally being smoothed by management*. *Natural smooth* atau perataan secara alami mempunyai implikasi bahwa sifat proses perolehan laba itu sendiri yang menghasilkan aliran laba yang rata. Tipe perataan laba ini terjadi begitu saja secara alami tanpa adanya intervensi dari pihak lain. Tipe yang ke dua yaitu *intentionally being smoothed by management* merupakan perataan laba yang disengaja dan mengandung intervensi dari pihak manajemen. Hal ini dilakukan manajemen supaya laba kelihatan baik untuk mendapatkan kepercayaan dari pemegang saham.

Fokus *income smoothing* dalam penelitian ini adalah *natural smooth*, karena peneliti ingin meneliti kualitas laba yang ditunjukkan melalui variabilitas laba yang dihasilkan perusahaan. Peneliti akan menggunakan proksi *smoothness* untuk mengukur seberapa besar variabilitas laba dalam laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya. Pengukuran *smoothness*, menggunakan rasio standar deviasi laba terhadap standar deviasi dari arus kas operasi. Hasil rasio *smoothness* yang rendah menunjukkan bahwa laba tersebut lebih *smooth* dari aliran laba yang relatif terhadap arus kas (Ewert dan Wagenhofer, 2009).

Manajemen laba merupakan intervensi manajer dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi (Schipper, 1989). Menurut Healy dan Wahlen (1999), manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan (*judgment*) dalam pelaporan

keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan untuk memanipulasi besaran laba yang menunjukkan kinerja perusahaan kepada *stakeholders*. Pengertian manajemen laba tersebut mengarah pada tindakan manajer yang mengubah pelaporan keuangan untuk memenuhi kepentingan pribadi mereka. Dalam hal ini manajemen laba dapat menyesatkan bagi *stakeholders* dalam mengambil keputusan.

Manajemen laba menurut Walker (2013), merupakan penggunaan kebijakan manajerial atas pilihan metode akuntansi, pilihan pelaporan laba dan keputusan ekonomi. Pengertian yang sama juga dikemukakan oleh Scott (2015) yang menyatakan manajemen laba adalah pilihan manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi atau tindakan yang akan mempengaruhi laba perusahaan, sehingga mencapai beberapa tujuan yang spesifik seperti meningkatkan bonus, penghematan pajak dan memberikan informasi terkait kinerja perusahaan yang baik kepada investor. Dalam hal ini manajemen laba diartikan sebagai kebijakan manajemen dalam memilih metode akuntansi untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen laba dibagi menjadi dua kategori yaitu manajemen laba akrual (*accrual earnings management*) dan manajemen laba riil (*real earnings management*). Manajemen laba yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah manajemen laba akrual yang dilakukan dengan cara mengubah metode akuntansi atau estimasi yang digunakan pada perusahaan dalam mencatat suatu transaksi yang akan berpengaruh pada pendapatan yang dilaporkan pada laporan keuangan (Zang 2012). Manajemen laba akrual dibagi menjadi dua yaitu *discretionary accruals* atau tingkat akrual yang abnormal dan *non-discretionary accruals* atau tingkat akrual yang wajar (Jones, 1991).

Selain itu, manajemen laba dapat dilakukan melalui 3 pola yaitu, kenaikan laba (*income increasing*), penurunan laba (*income decreasing*) dan perataan laba (*income smoothing*). Scott (2000) menyatakan *income increasing* bertujuan untuk menghindari kerugian dan menghindari pelaporan penurunan laba. *Income decreasing* memiliki tujuan untuk menghindari pembayaran pajak yang terlalu besar. *Income smoothing* dilakukan manajer untuk menstabilkan tingkat laba perusahaan dalam rangka menjaga harga pasar saham. Penelitian ini menitikberatkan kepada pola manajemen laba *income increasing*. *Income increasing* yang dilakukan manajer merupakan upaya untuk mengatur agar laba periode berjalan menjadi lebih tinggi daripada laba sesungguhnya, supaya perusahaan terhindar dari pelaporan penurunan laba sehingga kinerja perusahaan dinilai baik oleh pihak eksternal.

Untuk mengukur manajemen laba dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model Stubben (2010). Model Stubben (2010) berfokus pada pendapatan yaitu piutang untuk memprediksi manajemen laba. Peneliti memilih menggunakan pengukuran ini karena ingin menguji seberapa besar pengaruh pendapatan dapat memprediksi manajemen laba. Stubben (2010) mengembangkan model pendapatan kuartalan dan akrual karena model kuartalan lebih dapat mengestimasi manajemen dengan akurat. Pendapatan kuartalan digunakan untuk memudahkan dalam mendeteksi manipulasi, karena dapat mengukur secara obyektif kegiatan operasional perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti bank, perusahaan asuransi dan reksadana (Bushee, 1998). Menurut Koh (2003), investor institusional memiliki fungsi pemantauan

(*monitoring*) yang dapat mencegah manajer dalam tindakan manajemen laba dan dapat meningkatkan kualitas laba. Grgic dan Caroline (2009) mengatakan bahwa investor institusional lebih berpengetahuan (*knowledgeable*) terhadap perusahaan tempat mereka berinvestasi, sesuai proporsi kepemilikannya. Kepemilikan investor institusional ini dapat mencegah terjadinya manajemen laba sehingga memberi peluang perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkualitas (*smooth*).

Penelitian ini akan menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap *income smoothing* dan manajemen laba. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap *income smoothing* dan manajemen laba ditunjukkan dalam Teori Keagenan (*Agency Theory*). Dalam Teori keagenan membahas adanya konflik keagenan dan ketidakseimbangan informasi (asimetri informasi) antara *principal* (pemegang saham) dan *agent* (manajer). Konflik keagenan terjadi ketika salah satu dari *principal* dan *agent* berusaha untuk memenuhi kepentingannya sendiri. Pemegang saham (*principal*) menginginkan adanya pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka pada perusahaan (dividen dan *capital gain*). Sementara manajer (*agent*) diasumsikan dapat menerima tidak hanya dari kompensasi keuangan, tetapi dari tambahan lain (bonus). Dalam asimetri informasi, *principal* tidak memiliki informasi yang cukup mengenai kinerja perusahaan, sedangkan *agent* memiliki lebih banyak informasi mengenai keadaan perusahaan. Asimetri informasi ini dapat digunakan manajer untuk mempercantik laporan keuangan (melakukan manajemen laba) supaya laporan keuangan yang dihasilkan terlihat baik bagi *shareholders* (menciptakan laba yang berkualitas).

Jesen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa kepemilikan institusional berperan penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Fungsi pemantauan yang dimiliki oleh investor institusional dapat mencegah perilaku manajer dalam tindakan manajemen laba dan berfungsi untuk meningkatkan kualitas laba perusahaan (Koh, 2003). Menurut Shleifer dan Vishny (1997), investor institusional memiliki insentif untuk menilai informasi keuangan yang relevan dan berperan sebagai monitor terhadap perilaku manajemen. Hal ini dikarenakan proporsi investasi investor institusional lebih besar sehingga memungkinkan mereka untuk memperoleh informasi yang relevan dari perusahaan sehingga mengurangi tindakan manajer dalam melakukan manajemen laba. Grgic dan Caroline (2009) juga mengatakan bahwa investor institusional lebih berpengetahuan (*knowledgeable*) terhadap perusahaan tempat mereka berinvestasi. Dengan demikian keberadaan investor institusional dapat mengurangi asimetri informasi antara *principal* dengan *agent* sehingga dapat mencegah praktik manajemen laba. Asimetri informasi yang berkurang membuat informasi laba menjadi berkualitas. Informasi laba yang berkualitas dapat bermanfaat (*usefull*) dan bermakna (*meaningful*) bagi *stakeholders*. Melalui informasi laba yang berkualitas dan tidak menyesatkan maka, *stakeholders* dapat membuat keputusan yang tepat.

Penelitian yang terkait pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba dan manajemen laba masih baru dilakukan oleh beberapa peneliti saja. Lima et al. (2018) menguji pengaruh kepemilikan institusional dari beberapa negara (Prancis, Jerman, Itali, Belanda, Spanyol, Swiss, U.K. dan U.S.) terhadap kualitas laba yang diukur menggunakan model Dechow & Dichev (2002)

dan Jones et al. (2008). Hasil penelitiannya menemukan adanya hubungan positif dari pengaruh investor institusional terhadap kualitas laba pada negara-negara hukum (Prancis, Jerman, Spanyol, U.K., dan U.S.). Mehrani (2016) juga melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan pengukuran ERC (*earnings response coefficient*), nilai prediksi pendapatan, discretionary akrual dan REM (*real earnings management*) untuk mengukur kualitas laba. Hasil penelitian Mehrani (2016) menunjukkan kehadiran investor institusional yang aktif dapat meningkatkan ERC, sehingga meningkatkan nilai prediksi pendapatan dan mengurangi manajemen laba, dengan demikian laba yang dihasilkan perusahaan dapat menjadi berkualitas.

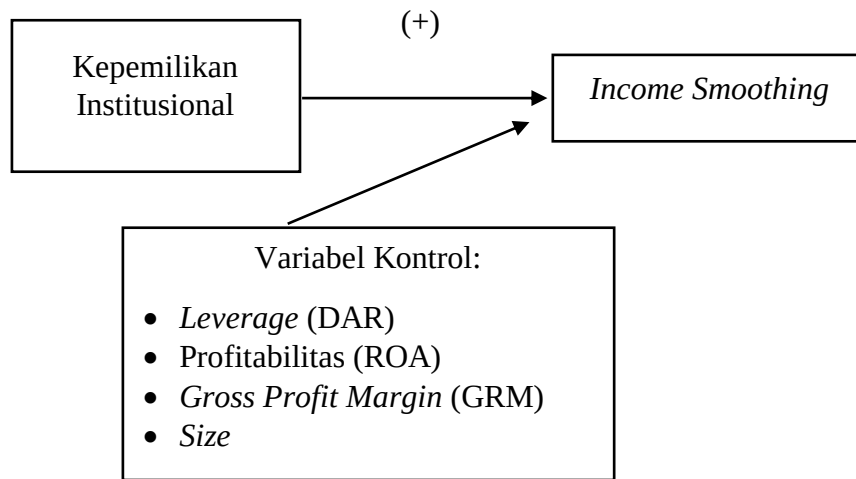
Penelitian terkait manajemen laba yakni penelitian yang dilakukan oleh Reyna (2018) dan Alzoubi (2016). Reyna (2018) menguji pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap manajemen laba di Bursa Meksiko. Reyna (2018) menggunakan model Jones (1991) untuk mengukur manajemen laba. Hasil yang ditemukan adalah kepemilikan institusional dapat mengurangi praktik manajemen laba di Bursa Efek Meksiko. Reyna juga menambahkan bahwa struktur kepemilikan merupakan mekanisme pengaturan yang efektif untuk membatasi manajemen laba melalui pengawasan yang dilakukan investor institusional terhadap kinerja manajemen. Alzoubi (2016) dalam penelitiannya di Jordan juga menemukan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Alzoubi (2016) menggunakan model modified Jones untuk mengukur manajemen laba.

Mengingat masih banyak penelitian yang mengangkat topik mengenai kualitas laba dan manajemen laba, maka topik ini masih layak digunakan untuk melengkapi bukti empiris yang sudah ada. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena peneliti menggunakan proksi *smoothness* untuk mengukur kualitas laba dan model Stubben untuk mengukur manajemen laba. Selain itu peneliti juga menggunakan perbandingan dari dua negara yang memiliki kondisi pasar yang berbeda dalam menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap *income smoothing* dan manajemen laba.

Peneliti menggunakan sampel perusahaan-perusahaan di kawasan Asia dengan kondisi pasar yang berbeda. Sampel pertama yaitu Indonesia sebagai negara berkembang dan Jepang sebagai negara maju. Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menguji perbedaan pengaruh kepemilikan institusional terhadap *income smoothing* dan manajemen laba untuk perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia dan Jepang. Indonesia sebagai negara berkembang dan Jepang sebagai negara maju yang menerapkan *Kaizen Accounting*. *Kaizen* merupakan suatu strategi yang dilakukan perusahaan di Jepang untuk melakukan peningkatan secara terus-menerus ke arah yang lebih baik terhadap proses produksi, kualitas produk, pengurangan biaya operasional, mengurangi pemborosan hingga peningkatan keamanan kerja.

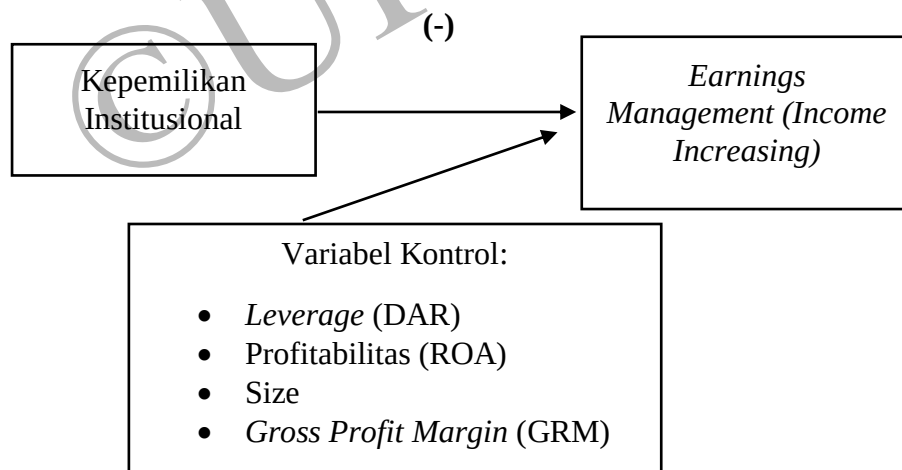
1.2 Componen and Link

1.2.1 Kerangka Pemikiran 1



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran 1

1.2.2 Kerangka Pemikiran 2



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran 2

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *income smoothing*?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba *income increasing*?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menguji serta membandingkan pengaruh kepemilikan institusional terhadap *income smoothing* dan manajemen laba (*income increasing*) pada perusahaan di kawasan Asia yaitu Indonesia (negara berkembang) dan Jepang (negara maju).

1.5 Kontribusi Penelitian

- Bagi para investor
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan dan menambah pengetahuan para investor mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap *income smoothing* dan manajemen laba (*income increasing*), sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.
- Bagi perusahaan
Melalui penelitian ini dapat membuat perusahaan lebih meningkatkan kualitas informasi dari laporan keuangan, supaya setiap pengguna laporan keuangan tidak dirugikan.

- Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi para akademisi dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang yang berkaitan dengan kepemilikan institusional, *income smoothing*, dan manajemen laba.

1.6 Batasan Penelitian

Supaya penelitian ini mendapatkan hasil yang akurat, maka batasan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan sampel perusahaan manufaktur pada dua negara di kawasan Asia yaitu Indonesia dan Jepang selama 5 tahun (2014-2018).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris dari pengaruh kepemilikan institusional terhadap *income smoothing* dan manajemen laba *income increasing* pada sampel negara berkembang (Indonesia) dan negara maju (Jepang). Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan di Jepang, sehingga kepemilikan institusional dapat meningkatkan kualitas laba. Pengaruh yang dihasilkan juga konsisten di setiap tahunnya (2014 – 2018). Sementara kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional di negara maju dan berbasis industri seperti Jepang memiliki pengaruh yang kuat terhadap kualitas laba, sementara di negara berkembang seperti Indonesia kepemilikan institusional tidak dapat menjamin adanya kualitas laba. Hal ini mengindikasikan investor institusional di Jepang memiliki peran yang baik dalam mengontrol perilaku manajer dibanding dengan investor institusional di Indonesia.
2. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba dengan pola *income increasing* di Indonesia dan Jepang. Terlebih lagi kepemilikan institusional di Indonesia tidak memiliki pengaruh

yang signifikan sama sekali terhadap manajemen laba dengan pola *income increasing*. Kepemilikan institusional justru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap manajemen laba dengan pola *income increasing* di Jepang terturut-turut untuk tahun 2014 - 2018.

3. Tindakan manajemen di Jepang yang melakukan manajemen laba dengan pola *income increasing* memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi investor tentang masa depan perusahaan. Temuan ini konsisten dengan bukti empirik yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa kepemilikan institusional di Jepang dapat meningkatkan *income smoothing* untuk tujuan positif.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Data kepemilikan institusional untuk negara Jepang hanya tersedia selama tahun 2018, sehingga peneliti mengasumsikan data kepemilikan institusional selama 5 tahun periode penelitian sama dengan data kepemilikan institusional di tahun 2018. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari data kepemilikan institusional yang lebih lengkap.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan struktur kepemilikan lainnya untuk menguji pengaruhnya terhadap kualitas laba dan manajemen laba, seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pengukuran yang lain untuk menentukan kualitas laba dan manajemen laba. Penelitian di Jepang mengenai *earnings management* akan lebih tepat bila menggunakan *real earnings management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzoubi, Ebraheem, S.S. (2016). Ownership Structure and Earnings Management: Evidence from Jordan. *International Journal of Accounting & Information Management*.
- Beidleman, C. R. (1973). Income Smoothing: The Role of Management. *The Accounting Review*. Vol. 48 (4): 653-667.
- Bellovary, J. L., Giacornino, D. E. & Akers, M. D. (2005). Earnings Quality : Its time to measure and report. *The CPA Journal*. Vol. 75 (11): 32-37.
- Bushee, B. J. (1998). The influence of institutional investors on myopic R&D investment behavior. *The Accounting Review*. Vol. 73 (3): 305-333.
- Callen, Jeffrey L. & Fang, Xiaohua. (2013). Institutional Investor Stability and Crash Risk: Monitoring Versus Short-Termism. *Journal of Banking & Finance*.
- Chakrabarty, B., & Moulton, P. (2012). Earnings Announcements and Attention Constraints: The Role of Market Design. *Journal of Financial Markets*.
- Chen, Ching-Lung., Pei-Yu, W., & Hung-Shu, F. (2016). Institutional Ownership, Income Smoothing and the Value-relevance of Accounting Numbers. *Management Review*. Vol 35: 109-134.
- Chen, Yun-Shan., She-Chih, C., Suming L., & Kuan, H. W. (2019). Corporate social responsibility and income smoothing: Supply chain perspectives. *Journal of Business Research*. Vol. 97: 76-93.
- Dechow, P. & I. Dichev. (2002). The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. *The Accounting Review*.
- Dechow, Patricia., Ge, Weili & Schrand, Catherine. 2010. Understanding Earning Quality: A Riview of the Proxies, Their Determinants and Consequences. *Journal of Accounting and Economics*.
- Eckel, N. (1981). The Income Smoothing Hypothesis Revisited. *Abacus*. Vol. 17 (1): 28-40.
- Ewert, R., & A. Wagenhofer. (2009). Earnings Quality Metrics and What They Measure.

- Fang, F. & Haiyan, Z. (2012). Institutional Ownership, Internal Control, and Disclosure Transparency. *Transparency and Governance in a Global World*. pp. 11-37.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang.
- Grgic, D. & Caroline, J. (2009). Institutional Ownership.
- Healy, P. M. and J. M. Wahlen (1999), A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons*. Vol 13: 365–383.
- Horwitz, B. (1977). Comment on Income Smoothing: A Review by J. Ronen, S. Sadan, and C. Snow. *Accounting Journal*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3: 305-360.
- Jones, J. (1991). Earnings management during import relief investigations. *Journal of Accounting Research*. Vol. 29: 193-228.
- Koh, P. S. (2003). On the association between institutional ownership and aggressive corporate earnings management in Australia. *The British Accounting Review*, Vol. 35 (3): 105-128.
- Lev, Baruch. (1989). On the Usefulness of Earnings and Research: Lessons and Directions from Two Decades of Empirical Research. *Journal of Accounting Research*. Vol. 27: 153-192.
- Lima, G. A. S. F., Alan, D. G., Marcia, M. M. L., & Edmilson, P. S. (2018). Effect of Institutional Investor Participation on Price Lead Earnings and Earnings Quality: International Evidence. *American Accounting Association*. Vol. 17 (1): 103-119.
- Mehrani, S., Mohammad, M., & Hoda, E. (2016). Institutional Ownership Type and Earnings Quality: Evidence from Iran. *Emerging Markets Finance & Trade*, pp 1-20.
- Reyna, J. M. S. M. (2018). The effect of ownership composition on earnings management: stock exchange. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*. Vol. 23 (46): 289-305.
- Rezaee, Z., Huan, D., & Huili, Z. (2019). Corporate social responsibility and earnings quality: Evidence from China. *Global Finance Journal*.

- Ronen, J. and V. Yaari (2008). Earnings Management. New York, NY.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 42: 335-370.
- Schipper, K. & Vincent, L. (2003). Earnings Quality. *Accounting Horizons*. Vol. 17. 97-110.
- Schipper, K. (1989). Commentary on Earnings Management. *Account. Hor.* Vol. 3: 91–102.
- Scott, William R. (2000). *Financial Accounting Theory. Second Edition*. Canada.
- Scott, R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Toronto.
- Shin, I. H., Sung, K. S. & Sorah, P. (2019). Related party transactions and income smoothing: new evidence from Korea. *Asia-Pasific Journal of Accounting & Economics*.
- Shleifer, A. & R. W. Vishny. (1997). A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*. Vol. 52 (2): 737-783.
- Stubben, S. (2010). Discretionary Revenues as a Measure of Earnings Management. *The Accounting Review*.
- Walker, M. (2013). How far can we trust earnings numbers? What research tells us about earnings management. *Accounting and Business Research*. Vol. 43 (4): 445-481.
- Zang, A. Y. (2012). Evidence on the Trade-off between Real Activities Manipulation and Accrual-Base Earnings Management. *The Accounting Review*. Vol. 87. 675-703.
- Zeng, Y. (2016). Heterogeneous Institutional Investors and Earnings Smoothing. *Journal of Accounting and Finance*. Vol. 16 (8): 116-134.